

## **PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menjelaskan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan kerangka penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini perusahaan manufaktur harus dituntut untuk semakin kompetitif agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Persaingan yang makin ketat menuntut perusahaan untuk lebih fleksibel dalam merespon permintaan pasar. Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen seperti dengan memberikan kualitas produksi yang sesuai keinginan konsumen dan penyerahan produk tepat pada waktunya (Hines and Rich, 1997). Dengan menggunakan strategi pihak ketiga/*outsourcing* maka dapat meningkatkan fleksibilitas perusahaan. Berbagai manfaat strategi ini membuat perkembangan *outsourcing* semakin meluas, tidak hanya pada jumlah transaksi yang terjadi melainkan juga aktivitas yang dilakukan. Seperti pernyataan Institut *Outsourcing* di New York yang memperkirakan terjadi transaksi *outsourcing* sejumlah 85 milyar Dollar pada tahun 1997 di USA, meningkat 27% dibanding tahun sebelumnya (Franceschini et al., 2003). Strategi ini juga berlaku untuk perusahaan galangan kapal lokal agar mampu bersaing dan bertahan di industri ini.

Dalam kegiatan pembangunan kapal terdiri dari beberapa tahapan pokok utama, antara lain *fabrication, sub assembly, assembly, dan erection*. Pada tahap fabrikasi, beberapa galangan kapal sering terhambat untuk memproduksi kapal baru, karena keterbatasan ketersediaan fasilitas dan lahan. Akibatnya galangan tersebut sulit untuk dapat bersaing dengan galangan kapal yang lebih besar.

PT. XYZ merupakan salah satu galangan kapal yang ada di Samarinda yang dimana proses produksi pembuatan dan reparasi kapal dilakukan berdasarkan pesanan. Sehingga kegiatan pokok perencanaan dan pengendalian produksi diatur sedemikian rupa sehingga nantinya proyek yang direncanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien untuk memenuhi keinginan. Namun, fasilitas galangan dan lahan yang belum memadai akan menjadi kendala pada saat meningkatnya *demand*.

Sehingga dapat menghambat untuk menyelesaikan pembangunan kapal dan nantinya akan berimbas pada reputasi galangan. Untuk meningkatkan produktivitas galangan kapal diperlukan penyedia jasa pendukung pembangunan kapal, yaitu untuk pemotongan.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu dilakukan pemilihan metode *cut material order* melalui *outsourcing* dengan perusahaan fabrikasi dalam pembangunan kapal menggunakan metode AHP.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian Pengaruh Metode *Cut Material Order* Pada biaya dan Waktu Pembangunan Kapal Baru sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perbandingan penerapan *cut material order* pada perusahaan A dan B dengan metode AHP pada blok *frame 24 – frame 29* kapal TB. Kingston 919?
2. Perusahaan fabrikasi manakah yang lebih baik dalam melaksanakan *cut material order* pada blok *frame 24 – frame 29* kapal TB. Kingston 919 berdasarkan metode AHP?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Pengaruh Metode *Cut Material Order* Pada biaya dan Waktu Pembangunan Kapal baru sebagai berikut:

1. Mengetahui perbandingan penerapan *cut material order* pada perusahaan A dan B dengan metode AHP pada blok *frame 24 – frame 29* TB. Kingston 919.
2. Mengetahui perusahaan fabrikasi mana yang lebih baik dalam melaksanakan *cut material order* pada blok *frame 24 – frame 29* kapal TB. Kingston 919 berdasarkan metode AHP.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian Pengaruh Metode *Cut Material Order* Pada biaya dan Waktu Pembangunan Kapal Baru sebagai berikut:

1. Memberikan saran perusahaan *outsourcing* yang efisien bagi PT. XYZ.
2. Memberikan analisis faktor apa saja yang timbul dalam pemilihan *outsourcing*.

### 1.5 Batasan Masalah

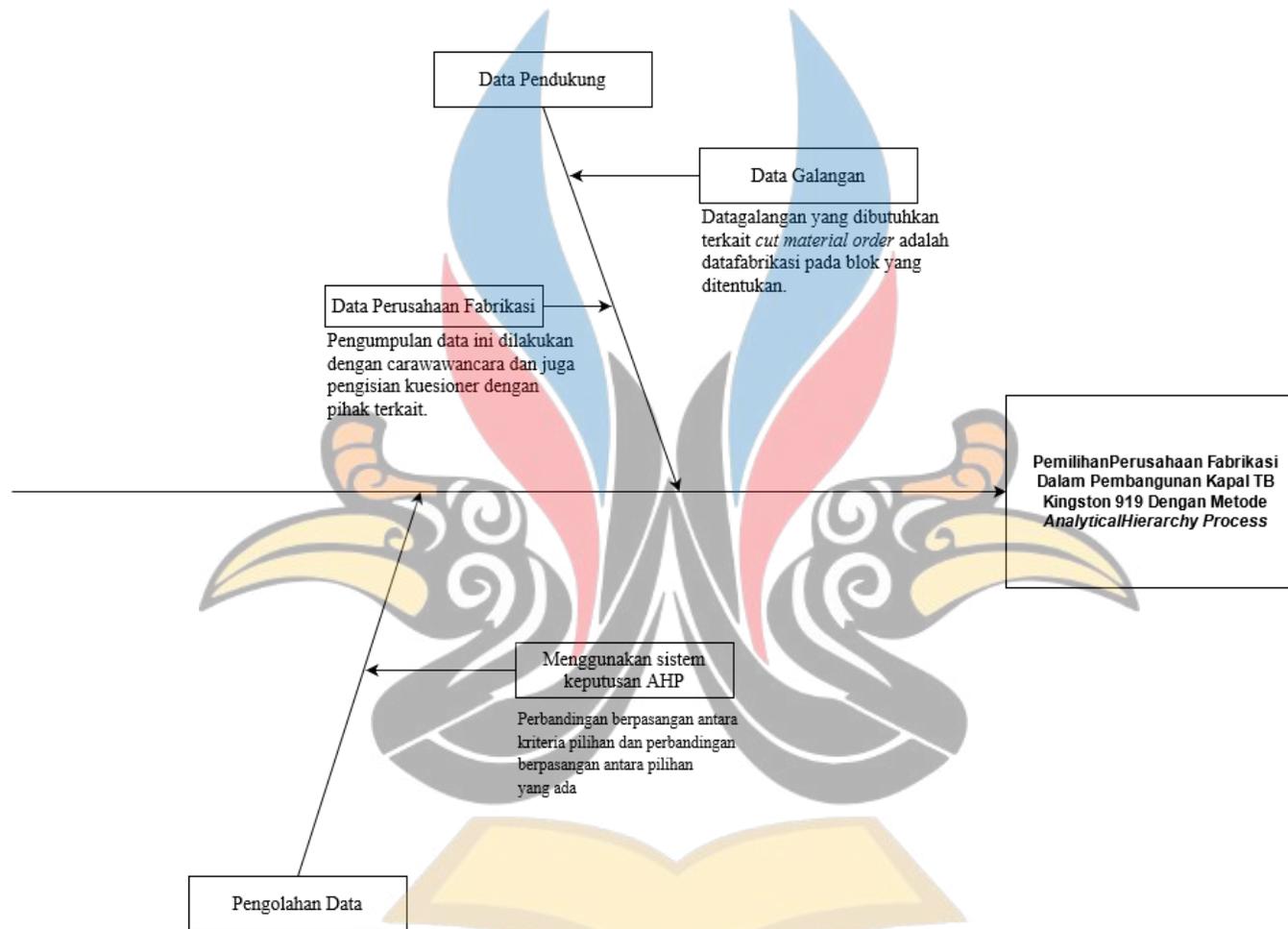
Batasan masalah dari penelitian Pengaruh Metode *Cut Material Order* Pada biaya dan Waktu Pembangunan Kapal Baru sebagai berikut:

1. Metode *cut material order* hanya diterapkan pada salah satu blok di bagian lambung pada *frame 24 – frame 29* kapal TB Kingston 919.
2. Pemilihan perusahaan hanya dibatasi di kota Balikpapan.

### 1.6 Kerangka Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran sehingga dapat memberikan gambaran bagi pembaca mengenai penelitian Tugas Akhir yang dikerjakan. Berikut adalah kerangka dari penelitian ini:





Gambar 1.1 Kerangka Penelitian